

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi *Pet*

Pet merupakan binatang yang dijinakan dan diurus oleh pemiliknya, serta memiliki ikatan emosional di antara keduanya. Ikatan emosional akan membentuk sebuah hubungan antara manusia dengan hewan. Hubungan tersebut telah banyak diteliti dan terbukti telah memberikan manfaat positif untuk pemiliknya baik itu dalam hal fisik, psikologis, dan kesejahteraan sosial, di mana membuat hewan peliharaan akan menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting dalam rumah tangga modern (Gozali et al., 2019).

Berinteraksi dengan hewan peliharaan adalah merupakan hal yang paling menyenangkan. Hewan peliharaan adalah guru dan penyembuh dengan bakat yang luar biasa. Banyak cara dilakukan untuk menjelaskan cara hewan membantu manusia. Hal ini termasuk “*pet therapy*”, “*pet facilitated therapy*”, atau “*animal-assisted therapy*”. *Pet* dapat membantu manusia baik manusia normal atau manusia dengan kekurangan fisik, mental dan emosi. Beberapa kualitas yang dimiliki hewan yang membuat mereka terapeutik, yaitu:

- Hangat dan berbulu halus

Kehangatan dan bulu yang halus merupakan kelebihan dari hewan. Mereka lebih mudah untuk dicintai dan dapat memberikan kenyamanan.

- Tidak menghakimi

Pet tidak pernah menghakimi manusia. Mereka menerima manusia apa adanya.

- Pendengar yang baik

Jika kita berbicara dengan hewan peliharaan, maka dia akan mendengarkan tanpa menginterupsi apa yang kita bicarakan.

- Humoris

Hewan peliharaan selalu saja dapat bertingkah sangat lucu. Hal ini menyebabkan manusia akan terbawa kedalam suasana yang menyegarkan karena selalu tertawa melihat tingkah dari pet.

- Cinta tanpa syarat

Pet tidak menuntut manusia untuk melakukan apa yang diminta, dengan kata lain sangat perhatian.

- Membantu orang yang memiliki cacat fisik

Pet sangat berguna bagi orang cacat fisik dalam berbagai cara. Contohnya berkuda dapat membantu mereka yang memiliki kelainan pada otot dan control motoriknya. Berkuda membantu meningkatkan kesembuhan pada postur, keseimbangan, pergerakan dan fungsi tubuh.

- Membantu kita untuk merasa penting dan dibutuhkan

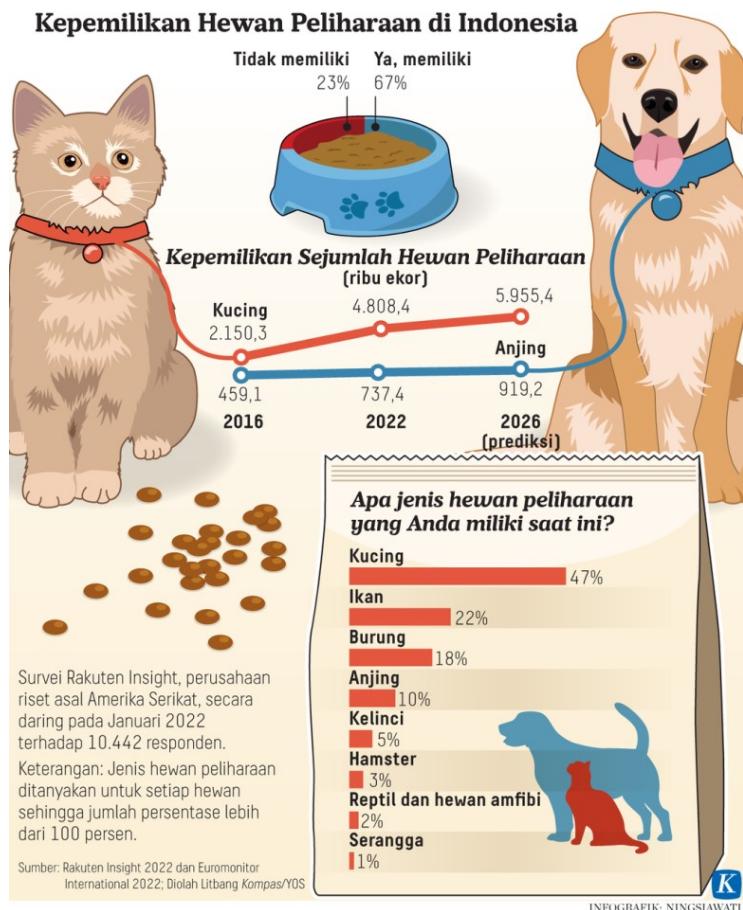
Manusia selalu merasakan kebutuhan untuk merasa penting dan dibutuhkan.

Dengan merawat pet membuat kita merasa selalu dibutuhkan.

(Sumber: Ratu Amie, Ariandhini. (2007). Semarang Pet Centre. Skripsi S1.

Universitas Negeri Semarang, Semarang.)

2.1.2 Kepemilikan Hewan Peliharaan di Indonesia



Gambar 2.1 Kepemilikan Hewan Peliharaan di Indonesia

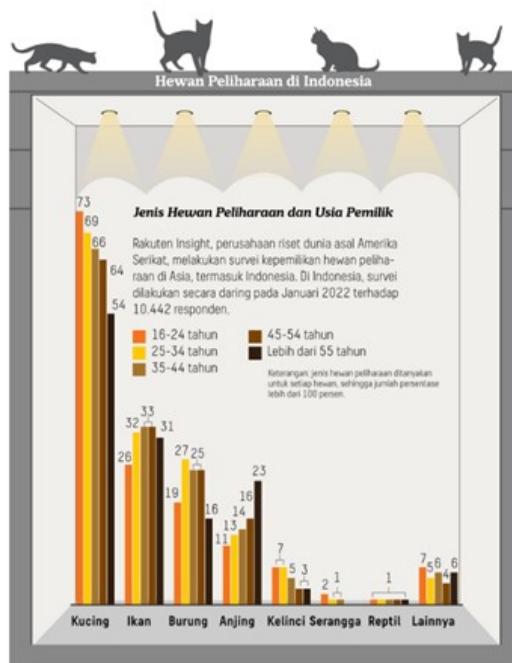
(Sumber: Ningsiawati, 2022)

Dua riset ini menyimpulkan, hewan peliharaan yang dominan di Indonesia adalah kucing dengan proporsi kepemilikan 44-47 persen. Ini berarti, hampir separuh dari publik Indonesia yang disurvei dan mengaku memiliki hewan peliharaan, memilih kucing sebagai anggota baru keluarganya. Ragam motif menjadi alasan untuk memelihara hewan kesayangan. Riset Rakuten Insight pada Januari 2021 di Indonesia dan 11 negara Asia lainnya menemukan ada lima jenis alasan terbanyak yang diungkapkan publik Asia untuk memiliki hewan peliharaan. Dua alasan utama

yang diungkapkan ialah dari aspek manfaat psikologis, yaitu untuk mengurangi stres dan mengurangi rasa sedih serta memiliki teman (Prasetyo, 2023).

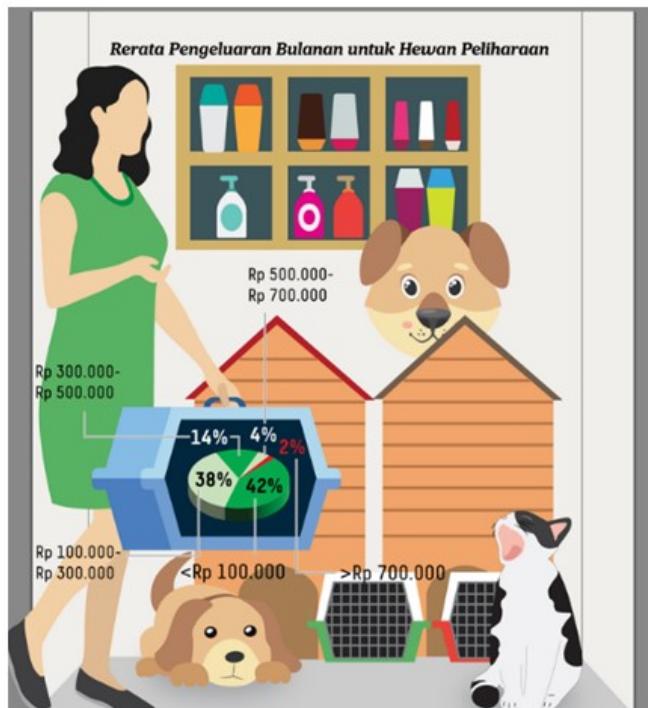
2.1.3 Bisnis Hewan Peliharaan

Kenyataan faktanya keberadaan hewan peliharaan tidak jarang diperlakukan sebagai anggota yang istimewa layaknya anggota keluarga. Pemilik hewan peliharaan menyediakan tempat yang khusus dan makanan berkualitas untuk menjamin kenyamanan hewan-hewan kesayangannya. Perlakuan istimewa ini tidak dapat dilepaskan dari motif mendapatkan hewan-hewan peliharaan tersebut. Merujuk temuan riset Rakuten Insight, sebagian besar hewan peliharaan tersebut didapatkan dengan cara mengadopsi dan membeli. Baik mengadopsi dari saudara atau teman, membeli di toko hewan, mengadopsi dari penampungan hewan, dan juga membeli dari peternak breeder terpercaya. Boleh dikatakan, upaya mendapatkan hewan peliharaan tersebut dilakukan secara aktif atau dengan penuh kesadaran dan niat untuk memelihara hewan. Tidak heran jika sejak awal penuh niat memelihara hewan ini diikuti dengan upaya yang maksimal untuk merawatnya. Salah satu komponen penting dari kepemilikan hewan peliharaan ini ialah biaya pemeliharaan. Tumbuhnya bisnis hewan peliharaan ini tidak terlepas dari perkembangan jumlah penduduk dan pencinta hewan di Indonesia. Lembaga Euromonitor International memperkirakan pada 2026 populasi kucing yang dipelihara sebagai hewan kesayangan dapat mencapai 5,95 juta ekor, sedangkan anjing 919,2 ribu ekor. (Prasetyo, 2023)



Gambar 2.2 Jenis Hewan Peliharaan dan Usia Pemilik

(Sumber: Arjendro, 2022)



Gambar 2.3 Jenis Hewan Peliharaan dan Usia Pemilik

(Sumber: Arjendro, 2022)

2.1.4 Definisi Hotel

Hotel adalah perusahaan yang menyediakan penginapan dibayar jangka pendek. Fasilitas yang diberikan mungkin mulai dari tempat tidur dasar dan penyimpanan pakaian, hingga fitur mewah seperti kamar mandi En-suite. Hotel yang lebih besar mungkin menyediakan fasilitas tamu tambahan seperti kolam renang, pusat bisnis, pengawasan anak, fasilitas konferensi dan layanan fungsi sosial (Design et al., n.d.). Desain hotel yang sukses harus memanfaatkan lingkungan geografis, ruang dan tema budaya daerahnya sendiri, dan mengeksplorasi material, lapisan permukaan dan teknologi secara mendalam yang mempengaruhi kenyamanan masyarakat, dan membuat pelanggan secara tidak sadar mabuk dalam mikro dan cara lembut (Yu et al., 2018)

2.1.5 Definisi *Cafe*

Definisi *cafe* menurut Definisi *cafe* menurut *Building Planning & Design* yaitu adalah tempat yang menyediakan makanan dan minuman seperti restaurant dalam sistem pelayanan yang di dalamnya terdapat hiburan alunan musik, sehingga kafe dapat digunakan sebagai tempat yang santai dan untuk berbicara melakukan interaksi (Santoso et al., 2019).

2.1.6 Definisi *Pet Hotel*

Pet Hotel adalah tempat penitipan pet bagi pemilik pet yang sedang tidak berada di rumah dan tidak dapat mengurus pet dalam jangka waktu tertentu (Patricia, 2019). pet hotel ini dibuat agar mempermudah pemilik untuk memesan tempat penitipan dan perawatan hewan kesayangannya tanpa batasan ruang dan waktu (Syahrizal Adindaputra Sudarmono et al., 2022). Kamar hotel paling mahal harus

dilengkapi dengan kamera online sehingga pemilik dapat mengawasi hewan mereka kapan saja. Setiap kamar harus memiliki pengumpan yang cerdas dan pemiminum pintar sehingga hewan dapat makan pada saat mereka terbiasa (Kusumo & Afandi, 2020)

2.1.7 Tinjauan Fasilitas Hewan

Desain, jangkauan, dan ukuran fasilitas untuk hewan tergantung pada beberapa hal seperti dibawah ini :

- Jumlah hewan yang akan ditampung.
- Persyaratan untuk fleksibilitas dalam penempatan berbagai jenis hewan.
- Hubungan/interaksi fisik dari institusi yang ada.
- Pemilihan lokasi.

(Sumber: Ratu Amie, Ariandhini. (2007). Semarang Pet Centre. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang, Semarang.)

2.1.8 Ketentuan Standar *Pet Hotel*

Standar tersebut mencakup Perlengkapan Hewan Peliharaan dan Layanan Hewan Peliharaan, yaitu serangkaian fasilitas dan layanan yang ditawarkan kepada tamu yang memiliki hewan peliharaan di seluruh dunia. (Pet travel advisor, 2022)

Peralatan dasar :

- Mangkuk (untuk air dan makanan)
- Tempat tidur atau matras (untuk istirahat)

Peralatan tambahan :

- *Dog Station* (tempat sampah - kombinasi tas dan tempat sampah)
- *Bar* (Cemilan hewan peliharaan)
- Kebersihan (handuk khusus untuk hewan peliharaan, sabun, sampo, tas)
- Toko (menjual makanan, pakaian, dan peralatan untuk hewan peliharaan)
- Ruang bermain (kandang luar atau dalam ruangan untuk bermain dan berlatih)

Pemeliharaan, pengamanan, perawatan, dan pengayoman hewan dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga hewan bebas dari rasa lapar dan haus, rasa sakit, penganiayaan dan penyalahgunaan, serta rasa takut dan tertekan merupakan salah satu cara mewujudkan kesejahteraan hewan. Bab VI Bagian Kedua Pasal 66 ayat (2) huruf c UU 18/2009.

2.1.9 Izin Usaha *Pet Shop*

Penitipan hewan (*petshop*) yang Anda maksud kami asumsikan merupakan usaha penitipan dan pengobatan hewan (kesehatan hewan). Pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (“UU 18/2009”) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (“UU 41/2014”).

Dalam peraturan di atas tidak dikenal istilah usaha penitipan hewan, tetapi dikenal istilah usaha di bidang kesehatan hewan. Menurut Pasal 1 angka 21 UU

41/2014 usaha di bidang kesehatan hewan adalah kegiatan yang menghasilkan produk dan/atau jasa yang menunjang upaya dalam mewujudkan kesehatan hewan.

Depo atau *Petshop* Obat Hewan harus memiliki: Pasal 5 ayat (2) angka 5 Permentan 18/2009

- sarana/peralatan untuk melakukan kegiatan usahanya;
- nomor pokok wajib pajak (NPWP);
- izin lokasi usaha/surat izin tempat usaha (SITU);
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
- surat izin usaha perdagangan (SIUP); dan
- rekomendasi dari Asosiasi Obat Hewan Indonesia Pengurus Daerah

setempat, apabila Asosiasi Obat Hewan di daerah belum ada, maka rekomendasi diterbitkan Asosiasi Obat Hewan Indonesia Pusat

2.1.10 Klasifikasi dan Jenis Aktivitas *Pet Hotel*

Klasifikasi jenis menurut aktifitas yang dilakukan di dalam *Pet Care* dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Aspek aktifitas pengunjung

- Pengunjung yang datang untuk melakukan pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (grooming) bagi hewan kesayangannya.
- Pengunjung yang datang untuk menitipkan hewan peliharaannya.
- Pengunjung yang datang untuk melakukan kegiatan lain di luar pelayanan bagi hewan peliharaannya seperti makan/minum, berbelanja, atau pengunjung yang sekedar bertemu dengan rekan kerja atau teman.

Aspek aktifitas karyawan

- Karyawan yang bertugas melakukan perawatan pada hewan-hewan peliharaan pengunjung.
 - Karyawan yang bertugas untuk menjaga dan memelihara fasilitas.
 - Karyawan yang bertugas untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung.
 - Karyawan yang bertugas untuk melayani pengunjung.
- Karyawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administratif.

2.1.11 Klasifikasi dan Jenis Fasilitas *Pet Hotel*

2.1.11.1 *Pet Shop*

Pet Shop, merupakan ruangan yang dirancang untuk memberikan fasilitas kepada para pecinta pet yang membutuhkan keperluan dan kebutuhan bagi anjing mereka seperti rantai, aksesoris, kandang, makanan, vitamin, dan keperluan lainnya. Dengan adanya pet shop ini, dapat memudahkan para pecinta pet untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang bagi pet mereka, tanpa harus bingung kemana mencari kebutuhan di tempat lain. (Tedja et al., 2016).

Pet shop biasanya menggunakan sistem penjualan yang mirip dengan sistem pada mini market. Secara umum belum terdapat acuan mengenai fasilitas serta persyaratan lainnya mengenai *pet shop*, maka yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penyediaan fasilitas pada pet shop ini nantinya adalah data-data dari observasi lapangan dan retail (Olga Felicia Setiawan, 2019). Seiring berjalannya waktu, usaha *Pet Shop* atau layanan terhadap hewan peliharaan mulai dipandang

sebagai jenis usaha yang menjanjikan. Oleh karena itu banyak toko – toko sejenis seperti ini mulai bermunculan dimana – mana dengan berbagai macam fasilitas yang berbeda – beda dalam memenuhi kebutuhan customer (Adiputra et al., n.d.).

2.1.11.2 *Pet Grooming*

Pet grooming adalah proses pembersihan dan perawatan terhadap pet berupa penyikatan, pembersihan telinga, pembersihan mata, menyikat gigi, memandikan pet dan pemangkasan kuku (Patricia, 2019). Sarana kebersihan dan kecantikan bagi hewan peliharaan agar tampilan hewan peliharaan tetap terjaga dengan baik. (Olga Felicia Setiawan, 2019)

Berikut merupakan fasilitas pada salon hewan secara umum, antara lain :
(Zhou et al., 2020)

- Ruang mandi hewan, Area basah untuk memandikan kucing peliharaan. Alat mandi yang digunakan adalah shower.
- Ruang *blow*, Setelah dimandikan, kucing akan dikeringkan pada area pengeringan dengan alat blower agar bulu kucing kering secara merata.
- Ruang cukur
- Spa and massage

2.1.11.3 *Pet Cafe*

Pet Cafe berarti kedai kopi yang menyediakan layanan makanan. makanan ringan dan minuman Akan ada hewan peliharaan di toko. sehingga pengguna layanan dapat bermain Atau pelanggan dapat membawa hewan peliharaan mereka sendiri ke toko. Tergantung regulasinya Ada persyaratan khusus dari setiap toko, seperti kafe kucing, kafe anjing, dan kafe kelinci, dll. (Inthasuhan, n.d.)

Aturan bagi pengunjung selama berada di dalam kafe : (Ryan et al., 2013)

- Dilarang memakai sepatu dan menggantinya dengan slippers yang sudah disediakan selama di dalam cafe
- Dilarang membawa hewan peliharaan.
- Dan beberapa peraturan lainnya untuk berinteraksi dengan hewan yang berada di dalam kafe

2.1.11.4 *Playground*

Playground merupakan suatu tempat yang diperuntukkan hewan kesayangan agar dapat bermain sekaligus berlatih. Taman umum menyediakan tempat yang baik untuk bermain-main bagi hewan peliharaan, untuk bersosialisasi, dan membakar energi yang berlebihan. Hewan peliharaan dapat menghabiskan energinya dengan bermain dan juga bersosialisasi dengan hewan peliharaan lainnya ataupun dengan manusia selain pemiliknya. Dengan menghabiskan energi maka hewan peliharaan akan dapat menjadi lebih tenang. (Fierlan, 2010)

2.2 Tinjauan khusus

2.2.1 Haus Of Miaw

Haus of miaw merupakan anak usaha yang terinspirasi dari pengembangan pada pet kingdom yang mempunyai sekumpulan fasilitas kucing yang lengkap dan besar. Pengertian logo Haus Of miaw yang berarti :

Haus : House, yang berarti rumah

Miaw : Suara kucing

Haus of Miaw : Rumah kucing yang memiliki fasilitas lengkap dan besar



Gambar 2.4 Logo Kucing Haus Of Miaw

(Sumber: Pribadi)

2.2.2 Definisi Kucing Dosmetik

Kucing domestik (*Felix Catus*) merupakan kucing yang tinggal berdampingan dengan manusia, kucing domestik terbagi dari berbagai kelompok, dari tempat tinggal hingga kehidupan berkoloninya seperti kucing liar, kucing jalanan dan kucing rumah dengan ras yang berbeda-beda [International cat care, 2019]. Kucing memiliki ekspresi wajah yang terbatas dan bisa sulit untuk 'dibaca' oleh manusia [Cat's Protection, 2013]. Kucing dapat menunjukkan perasaannya melalui gerakan mata, telinga, postur tubuh, posisi ekor, suara dan bulu. Kucing domestik yang hidup liar terbagi menjadi dua, yaitu *stray cat* dan *feral cat*. *Stray cat* merupakan jenis kucing yang terbiasa bersosialisasi dengan manusia. Pada beberapa kasus, kucing ini dahulunya merupakan kucing yang pernah dipelihara oleh manusia tetapi kehilangan atau ditinggalkan oleh pemiliknya. *Feral* (Julianti et al., 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Claudio Ottoni seorang peneliti dari University of Rome mengatakan domestikasi kucing terjadi dalam dua jenis. Ia juga mengatakan kucing domestik memiliki nenek moyang yang sama yaitu berasal dari

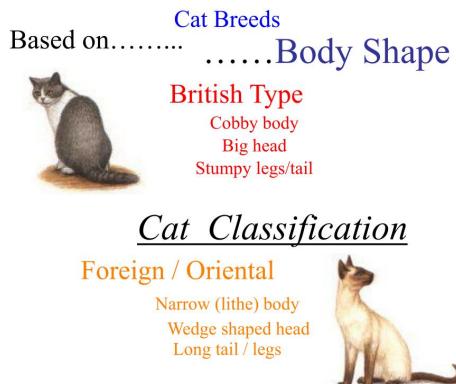
kucing liar Afrika Utara atau Asia Barat. Selain itu dengan mempelajari DNA kucing purba dari seluruh dunia, para peneliti menemukan domestikasi kucing terjadi pada periode Neolitik dan kemudian sampai pada Mesir kuno. Penelitian yang dilakukan oleh Ottoni juga menjelaskan mengapa kucing menyebar di seluruh dunia. Dengan menganalisis, DNA purba dari sisa-sisa kucing yang ditemukan di kota pelabuhan, para ilmuwan menyimpulkan jika kucing dibawa dengan kapal untuk dijadikan sebagai penjaga gudang makanan dari hewan pengerat dan seringkali dibawa dalam pelayaran. Hal inilah yang menyebabkan kucing dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia (Ngitung, 2021)

2.2.3 Sejarah Kucing

Sejarah peradaban mesir-kuno menemukan bukti bahwa kucing telah didomestisikan sejak pada tahun 8000 M. Kucing merupakan penjelmaan dari dewa, begitulah budaya mesir kuno beranggapan. Hubungan manusia dengan kucing ini dimulai sejak manusia sudah hidup bertani (Manjuto et al., 2021). Asal usul penyebaran kucing menurut Efendi & Budiana (2014) yaitu pada sekitar abad ke-900 SM, kucing bulu pendek tiba di Italia datang dari Mesir. Kemudian sekitar tahun 29120, ras Birmania tiba di Perancis yang datang dari Birma (Myanmar saat ini). Kemudian sekitar tahun 1970-an, ras Japanese Bobtail diimpor ke Amerika dari negeri asalnya, Jepang. Sementara itu, ras Singapore diimpor ke Amerika dari Singapura dan ras Angora diimpor ke Amerika dari Turki. Sekitar tahun 1930-an, ras Burmese diimpor ke Amerika dari Birma. Sementara itu, ras Egyptian Mau diimpor ke Amerika dari Mesir. (Morfologi et al., 2022)

2.2.4 Jenis Jenis Kucing

Ukuran badan kucing memiliki tinggi sekitar 30cm sampai pundak, panjang badan sekitar 45cm, dan hingga buntut sekitar 30cm untuk kucing dewasa. Pada dasarnya ada 2 variasi bentuk badan kucing, yaitu *Cobby type* (badan cukup besar) dan *The Lithe* (badan terlihat kurus atau langsing). (Alexandra et al., 2017).



Gambar 2.5 Contoh Kucing Tipe Cobby dan Kucing Lithe

(Sumber: D Horan, 2009)

Keberagaman pola dan warna bulu kucing, terdiri dari pola *bicolor*, *calico*, *colorpoint*, *maltese*, *solid*, *tabby*, dan *tortoiseshell*. (Hadiwijaya et al., 2022). Karakter pola warna pada kucing berpengaruh terhadap sifat dan kebiasaan kucing secara genetik. Selain itu, penelitian terkait pola ekspresi dan pengaruhnya terhadap sifat dan kebiasaan kucing sebagai sarana pemuliaan masih jarang dilakukan. Menurut data konkrit yang didapatkan akan membantu pelaku *breeder* kucing untuk menghasilkan pola, warna dan sifat sesuai dengan yang diinginkan, seperti contohnya kucing berpola warna siamse lebih cenderung berperilaku tenang dan bersahabat dengan manusia. Tentu saja para *breeder* harus memilih indukan dari kucing lokal dan non-lokal untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan saat *breeding* karena

beberapa alel dan sifat-sifat yang diinginkan ada pada kucing lokal (peliharaan maupun liar/rescue). (Putri & Isnawati, 2022)

2.2.5 Tingkah Laku Kucing

Kucing *domestic* memiliki beberapa pola perilaku yang unik sama seperti hewan lainnya. Salah satu perilaku unik yang dapat diamati adalah perilaku kucing yang selalu menjilat badannya. Selain perilaku tersebut, masih banyak perilaku unik kucing lainnya yang dapat dikelompokkan ke dalam 10 pola perilaku yaitu : (Ngitung, 2021)

- Pola perilaku ingestif (perilaku makan). Sama seperti hewan lainnya, kucing juga memerlukan nutrisi untuk bertumbuh dan berkembang. Kucing merupakan hewan karnivora atau pemakan daging. Oleh karena itu, bentuk anatomi dan fisiologi sistem pencernaan kucing telah termodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mencerna daging secara efisien. Secara alamiah, kucing memiliki kebiasaan makan yang sedikit namun baikali-kali.
- Pola perilaku seks (perilaku kawin). Perilaku kawin pada kucing sering ditandai dengan adanya suara bising yang dikeluarkan oleh kucing yang masuk pada masa kawin. Suara berisik ini dikeluarkan pertama kali oleh kucing betina dengan tujuan untuk menarik perhatian jantan. Saat jantan mulai membalas suara kucing betina dengan mengeong juga, maka proses kawin dimulai dan suara mengeong keduanya semakin keras dan saling bersahutan sehingga terkadang seperti sedang berkelahi. Suara berisik yang ditimbulkan kucing kawin disebabkan karena adanya duri pada penis kucing. Seperti yang dikemukakan oleh Besteiro (2019), bahwa penis kucing

memiliki duri keratin kecil yang berfungsi merangsang ovulasi kucing berina dnegan cara menstimulasi Luteinizing Hormone (LH).

- Pola perilaku eliminative (perilaku membuang kotoran).

Perilaku kucing membuang kotorannya sangat unik yakni mengubur kotoran yang dikeluarkannya baik jika ia membuang kotoran di tanah maupun jika tidak membuang ditanah kucing akan tetap membuat gerakan seolah-olah menguburkan kotorannya. Perilaku ini terjadi secara alamiah dan berdasarkan naluri kucing. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Morris (1988) seorang ahli etologi yang menjelaskan bahwa perilaku kucing yang menguburkan kotorannya merupakan sifat alamiah yang dimiliki kucing. Perilaku ini terjadi karena kucing menganggap manusia sebagai makhluk yang lebih dominan dibanding dengan dirinya sehingga ia merasa perlu menguburkan kotorannya. (Ngitung, 2021)

- Perilaku investigative. Perilaku investigative pada kucing umunya dapat kita lihat dari sifat kucing yang mengendus benda yang ada disekitarnya. Menurut Suwed dan Napitulu (2011), kucing memiliki indera penciuman yang cukup tajam bahkan dapat menghapal bau dari pemiliknya. Penciuman yang tajam dari kucing ini juga digunakan dalam melakukan identifikasi tempat sekitarnya untuk mengetahui apakah ada kucing lain yang ada disekitar tempat tersebut. Selain untuk mengidentifikasi keberadaan kucing lain, indera penciuman ini dapat dimanfaatkan pula untuk mengidentifikasi keberadaan predator dan mangsa dari kucing. (Ngitung, 2021)

- Perilaku agonistic. Perilaku agonistic atau perilaku menantang dari kucing muncul ketika ia merasa terusik. Hal ini ditandai dengan adanya

suara mengeong yang sangat keras dari kucing disertai usaha menggigit atau menyerang. (Ngitung, 2021)

2.2.6 Kebutuhan Kucing

Dijelaskan dalam buku *The domestic cat: the biology of its behaviour*, manusia memiliki peran yang dominan dalam lingkungan kucing dan manusia, kualitas kehidupan seekor kucing dapat ditentukan dari bagaimana seorang pemilik memelihara dan berinteraksi dengan mereka. Mengeluarkan waktu yang banyak untuk kucing adalah hal yang harus dimiliki oleh pemilik. Jika seseorang tidak mempunyai waktu luang untuk bercengkrama dan bermain dengan kucing mereka, alangkah baiknya mereka untuk tidak memelihara kucing tersebut (Aziza et al., 2021).

Menurut Rodan, Heath, 2015, pada lingkungan alaminya kucing merupakan hewan berkawan yang senang memburu, sangat berbeda dengan lingkungan yang sekarang mereka tempati dengan manusia. Mengetahui gejala melalui gerak-gerik dan perilaku kucing dari sudut pandang pemilik dapat membantu proses pemberian diagnosa pada kucing yang terjangkit penyakit atau terluka. Dari kasus yang terjadi, ditemukan adanya kesalahan penanganan pada hewan domestik akibat kelalaian seseorang karena kurangnya pemahaman dalam mengenali bahasa tubuh hewan. Kelalaian dapat dihindari dengan pembelajaran lebih dalam mengenai bahasa tubuh dan perilaku kucing, dimulai dari memahami postur tubuh, seperti telinga, ekor, bulu, mata dan juga suara kucing (Aziza et al., 2021).

Menurut *The Behavior Guide* oleh *Cats Protection* tingkah laku dan kebutuhan kucing domestik adalah sebagai berikut :

- Menyendiri
- Berburu
- Komunikasi
- Menghindari stress dan konflik
- Tidur
- Toilet
- Minum

2.2.7 Pet Kingdom

Pet Kingdom adalah merek usaha di bawah naungan PT Graha Satwa Paramita, yang merupakan pusat perawatan, kebutuhan, dan fasilitas hewan peliharaan. Hadir dengan tujuan untuk memanjakan dan membantu memenuhi kebutuhan hewan peliharaan.

Pet Kingdom dilengkapi berbagai layanan serta para staf terampil dan berpengalaman. Saat ini terdapat sembilan lokasi Pet Kingdom dengan yang terbesar dan terlengkap terletak di Alam Sutera Tangerang, Living Plaza Jababeka, dan Pakuwon City Mall Surabaya. Selain itu, Pet Kingdom juga hadir di Lippo Mall Kemang, QBIG BSD City, Ciwalk Bandung, Aeon Mall Sentul City, Galaxy Mall Surabaya, dan Living World Denpasar.

2.2.8 Definisi Cat Hotel

Hotel kucing adalah fasilitas dimana para pemilik dapat membawa kucing mereka untuk ditampung sementara. Hal ini dapat terjadi karena pemilik sedang berlibur, pindah ke rumah lain, mungkin selama pembangunan rumah, atau karena alasan lain. Hotel kucing mencakup beberapa kandang atau kamar tempat kucing

ditempatkan. Mereka biasanya dibangun dan dirancang khusus dengan mempertimbangkan kenyamanan dan perhatian kucing. (Fnsbr, 2023)

2.2.9 Benefit Cat Hotel

Hotel kucing menciptakan dan mempromosikan lingkungan yang tenang dan dapat bermanfaat terutama bagi mereka yang memiliki kucing berkebutuhan khusus. Dengan memeriksakan kucing Anda, kucing Anda akan memiliki akses ke semua kenyamanan standar. Menginap di hotel kucing akan memastikan hewan peliharaan dirawat dengan baik saat pemilik tidak merawatnya. (Fnsbr, 2023)

Mirip dengan hotel biasa, hotel kucing dapat bervariasi dalam jumlah tunjangan atau fitur yang disertakan. Mulai dari perawatan dasar hingga hotel bintang lima untuk kucing. Fitur dasar hotel kucing mencakup tempat menginap yang bersih, jadwal makan, perawatan ringan, dan kesempatan bersosialisasi. Fitur lain seperti perawatan medis dapat dianggap sebagai fitur premium dengan biaya tambahan. Biasanya, hotel kucing menawarkan berbagai kandang untuk kucing Anda. Kandang dapat bervariasi dari unit dasar yang lebih kecil hingga unit mewah yang lebih besar dengan ruang ekstra, tempat bertengger, dan jendela.

Meskipun ada opsi alternatif untuk hotel kucing, seperti menyewa pengasuh kucing, kos mungkin merupakan pilihan yang baik untuk kucing. Jika dia cemas sendirian, pemilik bisa memasukkan kucing ke hotel kucing untuk bersosialisasi dengan kucing lain. Perawatan yang memanjakan dan penuh perhatian yang diberikan di hotel kucing mengurangi waktu yang umumnya membuat stress jauh dari rumah bagi kucing dan pemiliknya. (Fnsbr, 2023)

2.2.10 Definisi *Cat Cafe*

cat cafe adalah playground berisi beragam kucing dengan fokus utama pada kucing. “Semua yang ada di dalamnya menyesuaikan dengan kebutuhan kucing. Ada rumah kucing untuk mereka beristirahat, ada juga rak yang didesain sesuai pergerakan kucing yang suka memanjat (Zhou et al., 2020)

2.2.11 Aturan *Cat Cafe*

Di dalam teknis cat cafe, aturan-aturan sangat ditegakkan demi kesehatan kucing dan pengunjung. Pilihan hidangan yang disediakan di cat cafe dibatasi bagi pengunjung, Hidangan dengan bau-bau tajam sangat dihindari, hal ini dimaksudkan agar tidak mengundang ketertarikan kucing sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengunjung. Batasan penyediaan hidangan ini sesuai dengan ciri kafe pada umumnya (Zhou et al., 2020)

2.2.12 Standar Fasilitas Untuk Kucing

Kucing harus mempunyai tempat untuk bersembunyi (misalnya, kantong kertas atau kotak yang cukup besar untuk tempat persembunyian) dan harus memiliki tempat yang tinggi untuk bertengger di atasnya (Sarlstead 1993; Crouse 1995; De Monte 1997 Griffin 2002, 2006, 2009a; Hubrecht 2002; Rochlit 1999, 2002: Wells 2000). Bagi kucing, dimensi vertikal dan horizontal sangat penting karena kucing lebih suka menghabiskan waktu di permukaan yang berada di atas dan struktur yang tinggi daripada di lantai. (Sumunarjati, 2020)

2.2.13 Standar Fasilitas *Cat Cafe*

1) *Grouping –zoning*

Perbedaan zonasi pada cat cafe sangat diperlukan, terutama perbedaan zona bermain dan istirahat kucing. Begitu juga dengan ruangan-ruangan lain, yaitu ruangan yang diperbolehkan bagi pengunjung atau hanya untuk pengelola dan kucing peliharaan. Ruang-ruang dalam bangunan dapat dibagi dalam beberapa kelompok yaitu:(Zhou et al., 2020)

- a) Area Publik. Area yang secara langsung dapat diakses atau berhubungan langsung dengan publik.
- b) Area Semi Publik. Area yang hanya bisa diakses public terbatas.
- c) Area Privat. Area yang menuntut tingkat privasi tinggi dan hanya dapat diakses orang dalam.
- d) Area Service. Area yang aktivitasnya meliputi pemeliharaan intern dan pelayanan public.

2) Sirkulasi

Karena akan di isi dengan mebel-mebel permainan, maka sirkulasi jalan dan arah sirkulasi harus dibuat dengan benar dan cukup luas karena pengunjung tidak akan selalu duduk melainkan akan berkeliling area bermain. Kriteria dalam menentukan sirkulasi adalah dengan rute jalan yang benar, dapat menunjukkan arah sendiri tanpa perlu penunjuk arah dan terbebas dari hambatan persilangan.(Zhou et al., 2020). menghasilkan café dengan layout dan sirkulasi yang jelas bagi pengunjung, juga menambah elemen dekoratif yang dapat meningkatkan mood dan menarik minat pengunjung, serta façade yang lebih menonjol dan catchy (Santoso et al., 2019)

3) Layout

Layout atau tata letak barang dalam cat cafe hendaknya disusun mengikuti alur aktivitas di dalamnya, sehingga pengunjung tidak kesulitan dan dapat langsung mengenali alur ruang. Misalnya pengunjung yang masuk dapat langsung menemukan bagian resepsionis, menitipkan barang lalu mencari tempat duduk ternyaman atau dapat bermain langsung dengan kucing peliharaan tanpa harus bingung karena alur ruang yang telah jelas, begitu pula akses ke ruang lain.(Zhou et al., 2020)

4) Lantai

Untuk mencegah lantai yang kotor karena bulu kucing hingga kotoran kucing, maka diperlukan lantai yang mudah dibersihkan seperti keramik. Karpet yang digunakan untuk menutup lantai juga harus karpet yang mudah dibersihkan, baik secara cuci kering atau basah. (Zhou et al., 2020) Prinsip penggunaan lantai keramik mungkin dapat diterapkan akan tetapi pada garis nat membutuhkan perawatan yang lebih tinggi dan perhatian untuk sanitasi dari permukaan disegel, tempat dimana antara dinding dan lantai bertemu juga harus disegel. Permukaan untuk akomodasi khusus diperlukan seperti tempat tidur yang lembut atau tikar *slip proof* diperlukan untuk hewan yang memiliki kelemahan otot, atau gangguan mobilitas lainnya karena kemungkinan hewan-hewan ini mengalami kesulitan naik jika permukaan terlalu licin. Maka permukaannya perlu dibuat miring dan lembut. (Fierlan, 2010)

5) Dinding

Dinding merupakan bagian struktur yang paling berperan dalam pembentukan ruang maupun dalam menghadirkan kesan ruang. Dinding harus menggunakan bahan finishing yang mudah di bersihkan (Magdalena et al., 2019). Dinding yang

dibutuhkan pada cat cafe tentunya adalah dinding masif yang kokoh karena akan dipasang rak bermain kucing. Fungsi dinding adalah: (Zhou et al., 2020)

- a) Pemisah antar ruang yang mempunyai fungsi berbeda.
- b) Pemisah ruang yang bersifat pribadi dan ruang yang bersifat umum.
- c) Penahan cahaya, angin, hujan, banjir, dan lain-lain yang bersumber dari alam.
- d) Pembatas fisik ruang.
- e) Penahan struktur (untuk fungsi tertentu, misal dinding lift, reservoir, dan lain-lain).
- f) Penahan kebisingan untuk ruang yang memerlukan ambang kekedapan suara tertentu, seperti studio rekaman atau studio siaran.
- g) Penahan radiasi sinar atau zat-zat tertentu, seperti ruang radiologi, ruang operasi, laboratorium, dan lain-lain
- h) Elemen estetis yang memiliki fungsi artistic tertentu Pelindung misalnya pada penyimpanan surat-surat berharga, seperti brankas di bank, dan sebagainya.

6) *Ceiling*

Ceiling adalah sebuah bidang (permukaan) yang terletak di atas garis padang normal manusia, berfungsi sebagai pelindung (penutup) lantai atau atap dan sekaligus sebagai pembentuk ruang dengan bidang yang ada di bawahnya. Ditinjau dari fungsi, ceiling memiliki berbagai kegunaan yang lebih besar dibandingkan dengan unsur – unsur pembentuk ruang yang lain (seperti dinding atau lantai). Fungsi ceiling antara lain: (Zhou et al., 2020)

- a. Pelindung kegiatan manusia dibawahnya
- b. Pembentuk ruang
- c. Tempat penempelan titik-titik lampu, springkler, AC, kamera CCTV dan lain – lain.

2.2.14 Standar Fasilitas Untuk Kandang Kucing

2.2.14.1 Bahan Kandang

Hal yang pertama di perlukan untuk memilih kandang kucing yang baik dan aman adalah bahannya. Karena bahan di dalam kandang kucing sangatlah berpengaruh bagi kesehatan kucing dan kenyamanan kucing tersebut. Selain dari itu adalah jangan sampai ada benda berbahaya seperti paku yang mencuat ataupun kawat yang tajam. Oleh karena itu kamu harus perhatikan sudut sudut kandang tersebut. sebaiknya cari kandang kucing yang menggunakan bahan tidak berbahaya bagi kucing, seperti bahan alumunium ataupun lainnya. Fungsi pada kandang alumunium adalah selain kandang tersebut tidak mudah untuk berkarat tapi akan juga memudahkan kita untuk membersihkannya. Terlebih juga akan membuat umur kandang kucing kita menjadi lebih tahan lama. (okdogi.com, 2021)

2.2.14.2 Alas Kandang Yang Nyaman

Untuk alas kandang yang nyaman untuk kucing, bagusnya mempunyai ukuran celah yang lebih sempit dan lebar pada bentuknya. Agar ketika kucing kamu berjalan di dalam kandang tidak terjepit di celah-celahnya. Selain dari itu dalam memilih bahan yang bagus untuk alas kandang kucing, juga sangat diperlukan dalam kenyamanan dan keamanan kucing kamu. Maka pilihlah alas kandang yang terbuat

dari plastik, supaya alas tersebut dapat lebih mudah di bersihkan dan tidak gampang karatan. (okdogi.com, 2021)

2.2.14.3 Ukuran Harus di Sesuaikan Dengan Berat Badan

Umumnya banyak kandang kucing yang dijual di toko hewan dengan berbagai ukuran. Oleh karena itu sebelum kamu membeli kandang tersebut, sebaiknya kamu harus sesuaikan ukuran dan berat badan kucingnya terlebih dahulu. Ketika melakukan pengukuran pada kandang kucing, langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah menghitung berat badan dan panjang kucing tersebut. Jika hal itu sudah dilakukan, maka sesuaikan dengan ukuran yang kamu inginkan untuk menentukan luas kandangnya dengan baik. Biasanya semakin besar kandangnya maka akan semakin bagus untuk kucing bergerak bebas demi kenyamanannya. (okdogi.com, 2021)

2.2.14.4 Kandang Kucing Untuk Ternak

Kandang kucing untuk hewan ternak umumnya dibuat sedemikian rupa dengan menyesuaikan kebutuhan para breedernya. Sebaiknya untuk para breeder rencanakan terlebih dahulu untuk menentukan jumlah maksimal yang akan anda tentukan. Untuk ruangan ideal pada peternakan sebaiknya memiliki luas ukuran $6 \times 6 = 36$ m². Selain itu tata ruang yang baik adalah terpisah untuk setiap ruangan, karena akan berfungsi mencegah kontaminasi penyakit apabila seekor kucing terserang virus atau juga bakteri yang berbahaya. Menurut standart CFA dalam ukuran ruangan pada kandang yang dikhkususkan untuk berternak kucing memiliki ukuran 4×6 m², dengan jumlah kucing sebanyak 12 ekor pada maksimalnya. Ditambah lagi dengan standartd ruangan yang harus memiliki ventilasi udara yang baik, untuk temperatur ruangan usahakan sekitar 20- 25 derajat celcius. Selain dari itu yang perlu di perhatikan lagi adalah jangan menggabungkan kucing jantan dewasa dalam satu ruangan, karena

biasanya jika kucing jantan digabungkan dalam satu ruangan, maka akan menyebabkan perkelahian antara beberapa ekor kucing jantan dewasa. (okdogi.com, 2021)

2.2.14.5 Kandang Kucing Untuk Harian

Apabila hanya memelihara kucing sebagai hewan peliharaan (pet) yang jumlahnya maksimal 2 ekor, tidak perlu memerlukan kandang yang luasnya seperti kandang kucing ternak. Pada ukuran standard kandang kucing rumahan yang baik adalah 150 cm x 80 cm. Umumnya di dalam kandang harus di sediakan tempat minum, tempat makan, dan tempat tidur untuk kucing. (okdogi.com, 2021)